

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
(PT Bank Rakyat Indonesia Dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun
2015 – 2019)**

Daftar Penulis: Isti Fadah¹, Tatok Endhiarto, Wahyun Andani^{3*}, Ariwan Joko Nusbantoro⁴,
Sudarsih⁵

- 1: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jln. Kalimantan no. 37, Jember 68121, Indonesia**
- 2: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jln. Kalimantan no. 37, Jember 68121, Indonesia**
- 3: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jln. Kalimantan no. 37, Jember 68121, Indonesia**
- 4: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jln. Kalimantan no. 37, Jember 68121, Indonesia**
- 5: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jln. Kalimantan no. 37, Jember 68121, Indonesia**

*Corresponding author: wahyunandani@ymail.com

Abstract

The study is a quantitative descriptive research using CAMEL research method approach and different test to compare financial performance of Bank Rakyat Indonesia and Bank Rakyat Indonesia Syariah. The population in this study is Bank Rakyat Indonesia and Bank Rakyat Indonesia Syariah of 2015 – 2019. The reason for choosing these years is because the researcher assess that these years are the newest years from previous years. Data type used in this study is secondary data which listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) and obtained from www.idx.co.id and the official website of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk or abbreviated as BRI and PT Bank Rakyat Indonesia Syariah or abbreviated as BRIS on 2015 – 2019.

Keywords: *CAR, ROA, ROE, NPL, LDR, Financial Performance.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode penelitian CAMEL dan Uji beda untuk membandingkan kinerja keuangan pada bank yang akan di analisis kinerja keuangannya yaitu, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015 – 2019. Alasan memilih tahun tersebut karena peneliti menilai bahwa tahun tersebut adalah tahun yang terbaru dari tahun-tahun sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang telah listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didapat pada www.idx.co.id dan situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk atau disingkat dengan BRI dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah atau disingkat dengan BRIS pada 2015 – 2019.

Kata Kunci: *CAR, ROA, ROE, NPL, LDR, Kinerja Keuangan.*

Pendahuluan

Bank pada umumnya merupakan suatu lembaga keuangan yang memegang peranan penting di dalam perekonomian pada suatu negara. Sistem perbankan di Indonesia memiliki dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, dzalim, dan obyek yang haram. Dalam UU No.21 tahun 2008 Perbankan Syariah mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosialnya seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana halnya di dalam perbankan konvensional, namun pada pengaturan dan sistem pengawasannya yang disesuaikan dengan sistem operasional perbankan berbasis syariah. Masalah pemenuhan prinsip syariah memang hal yang unik bank syariah, karena bank syariah adalah bank yang menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental, karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi bank syariah. Selain itu, kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan bank syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemaslahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak dan terwujudnya tata kelola yang baik dapat berwujud (Bank syariah dan kelebagaannya, Otoritas jasa keuangan, 2017).

Kegiatan operasional Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*mudharabah*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh keuntungan maupun membebaskan bunga atas pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 130 yang melarang untuk memakan harta riba secara berlipat ganda yang berbunyi "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. Tetapi, jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara." Pola bagi hasil ini memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja Bank syariah dengan memantau jumlah bagi hasil yang diperoleh.

Jika jumlah keuntungan bank semakin besar maka semakin besar pula bagi hasil yang diterima nasabah, demikian juga sebaliknya. Jumlah bagi hasil yang kecil atau mengecil dalam waktu cukup lama menjadi patokan bahwa pengelolaan bank merosot (Marimin, 2010). Sehingga karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan serta menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, tetapi di negara ini sistem pada perbankannya masih menggunakan sistem konvensional, padahal negara ini akan menjadi negara maju apabila mereka menggunakan sistem ekonomi syariah. Sebagian masyarakat masih condong memilih bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Dengan adanya fenomena pada bank konvensional dan bank syariah yang ada di masyarakat tersebut penelitian ini mengambil objek perbankan di Indonesia karena merupakan salah satu lembaga yang perlu untuk menjaga kinerja keuangannya secara optimal. Penelitian ini mengambil objek PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, karena bank tersebut milik pemerintah yang terbesar di Indonesia, bank yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam merespon berbagai kebutuhan nasabah dan disertai layanan perbankan yang prima (<https://bri.co.id/>). Penelitian ini mengambil tahun 2015 – 2019, alasan peneliti memilih tahun tersebut dikarenakan peneliti tertarik pada tahun tersebut banyak kredit bermasalah (detikFinance, 2017). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan CAMEL yang bertujuan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan yang ditekankan pada lima aspek yaitu modal, kualitas aktiva, manajemen, pendapatan, dan likuiditas. Analisis kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah telah diteliti oleh M. Shabri Abd. Majid, Said Musnadi (2014) pada tahun 2009 – 2011 menggunakan metode CAMEL yang merupakan kepanjangan dari *Capital (C)*, *Asset Quality (A)*, *Management (M)*, *Earning (E)*, *Liability* atau *Liquidity (L)*, dan *Sensitivity to Market Risk (S)* untuk mengevaluasi tingkat kualitas manajemen aset bank, sedangkan analisis regresi berganda kemudian diadopsi untuk mengeksplorasi faktor-faktor penentu kualitas manajemen aset bank. Studi ini menemukan bahwa bank syariah adalah bank dengan tingkat kualitas manajemen aset

tertinggi dengan skor CAMEL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bank syariah memiliki tingkat kualitas manajemen aset yang lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya, bank konvensional. Bank-bank syariah juga terbukti memiliki tingkat kualitas yang lebih baik dalam mengelola risiko, terutama risiko pembiayaan. Dian M (2016) pada tahun 2010 – 2014 menganalisis perbedaan bank konvensional dan bank syariah untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap bank yang dituju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah selama periode 2010-2014. Secara umum dari segi likuiditas, profitabilitas, dan permodalan kinerja keuangan bank konvensional yang diteliti lebih baik dari pada bank syariah. Bank syariah yang diteliti hanya memiliki kualitas aset yang lebih baik dari bank konvensional.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode penelitian CAMEL dan uji beda untuk membandingkan kinerja keuangan pada bank yang akan di analisis kinerja keuangannya yaitu, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015 – 2019 alasan memilih tahun tersebut karena peneliti menilai bahwa tahun tersebut adalah tahun yang terbaru dari tahun tahun sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang telah listed di Bursa efek Indonesia (BEI) dan dapat didapati pada www.idx.co.id dan situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk atau disingkat dengan BRI dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah atau disingkat dengan BRIS pada 2015 – 2019. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

**Tabel 1. CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR pada BRI dan BRIS tahun 2015 – 2019
(dalam persentase %)**

	Tahun	CAR	NPL	ROA	ROE	LDR
BRI Konvensional	2015	20.59	1.22	4.19	29.28	86.88
	2016	22.91	1.09	3.84	23.08	87.77
	2017	22.96	0.88	3.69	20.03	87.44
	2018	21.21	0.92	3.68	20.49	88.96
	2019	22.55	1.04	3.50	19.41	88.64
	Tahun	CAR	NPL	ROA	ROE	LDR
BRI Syaria'ah	2015	13.94	3.89	0.77	6.33	84.16
	2016	20.63	3.19	0.95	7.40	81.47
	2017	20.29	4.75	0.51	4.10	71.87
	2018	29.73	4.97	0.43	2.49	75.49
	2019	25.26	3.38	0.31	1.57	80.12

Sumber: Laporan Tahunan BRI dan BRIS

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka ditemukan gambaran dari komponen yang diteliti yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR. Penelitian ini menggunakan deskripsi statistik dari masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas Kolmogorov-smirnov jika jumlah sampel > 30 dan menggunakan uji Shapiro-wilk jika jumlah sampel sampel sampel < 30 dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikarenakan sampel masing-masing bank yang diteliti < 30 maka menggunakan uji Shapiro-wilk. Uji statistik ini untuk mengetahui apakah data dari BRI konvensional dan BRI syariah terdistribusi secara normal atau tidak. selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji indepedent sample t-test.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	5	20.59	22.96	22.0440	1.07874
NPL	5	0.88	1.22	1.0300	0.13638
ROA	5	3.50	4.19	3.7800	0.25894
ROE	5	19.41	29.89	22.5800	4.31873
LDR	5	86.88	88.96	87.9380	0.85628
Valid N (listwise)	5				

BRI KONVENSIONAL

Terdapat beberapa variabel yang mewakili untuk mengukur kinerja keuangan masing-masing bank yang diteliti, yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR, pada periode 2015 – 2019. Variabel CAR adalah rasio bank dari aspek indikator permodalan yang berdasarkan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank dengan nilai sebesar 8%.

Variabel NPL adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus menjaga nilai dari rasio NPL nya untuk berada di bawah nilai sebesar 5%. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) / 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum menentukan nilai rasio NPL bank tidak boleh lebih dari 5%, jika suatu bank memiliki nilai NPL lebih dari 5% maka bank tersebut masuk dalam kategori tidak sehat. Variabel ROA merupakan aspek profitabilitas dari kinerja keuangan. “Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan” (Dendawijaya, 2009:118). Variabel *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak atau *earning after tax* (EAT) terhadap total modal sendiri yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Variabel LDR merupakan rasio likuiditas untuk mengukur tingkat likuiditas di suatu bank. “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro” (Kasmir, 2012:319). Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif kedua bank yaitu antara BRI syariah dan BRI konvensional maka:

1. BRI memiliki nilai rata-rata pada CAR sebesar 22,04% ,sedangkan BRI syariah pada nilai CAR rata-rata sebesar 21,92% hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2015 – 2019 BRI memiliki CAR yang sedikit lebih baik dibanding BRI Syariah, rasio CAR menunjukkan semakin bagus permodalan bank tersebut,maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung resiko yang dihadapi oleh bank.
2. BRI pada rasio NPL memiliki nilai rata-rata sebesar 1,03%, sedangkan BRI Syariah memiliki nilai rata-rata 4,03%. Pada rasio NPL ini BRI lebih baik dibandingkan dengan BRI Syariah karena semakin kecil NPLnya maka semakin baik kualitas aset suatu Bank.
3. BRI pada rasio ROA memiliki rata-rata sebesar 3,78% sedangkan BRI Syariah memiliki rata-rata ROA sebesar 0,59%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2015 – 2019,

BRI memiliki ROA yang lebih baik dibandingkan BRI Syariah. Sehingga, semakin tinggi nilai ROA pada suatu bank maka semakin baik kinerja keuangan bank tersebut.

4. BRI pada rasio ROE memiliki rata-rata sebesar 22,58% sedangkan BRI Syariah memiliki rata-rata ROE memiliki rata-rata 4,37%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2015 – 2019, BRI memiliki ROE lebih baik dibandingkan dengan BRI Syariah. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangkan pajak.
5. BRI pada rasio LDR memiliki rata-rata sebesar 87,93% sedangkan BRI Syariah 78,61% bahwa semakin tinggi semakin tidak likuid suatu bank yang memiliki arti bahwa bank tersebut akan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Statistic	Shapiro-Wilk		KESIMPULAN
		df	Sig.	
BRI KONVENSIONAL	0.847	5	0.185	Normal
	0.958	5	0.796	Normal
	0.922	5	0.542	Normal
	0.807	5	0.092	Normal
	0.953	5	0.761	Normal
BRI SYARIAH	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
	0.980	5	0.932	Normal
	0.899	5	0.403	Normal
	0.946	5	0.705	Normal
	0.942	5	0.682	Normal
	0.959	5	0.798	Normal

Sumber : Data Diolah (SPSS) 25

Berdasarkan table 3, telah diketahui bahwa data dari BRI dan BRI Syariah yang dinilai dari masing - masing variabel CAR, NPL, ROA, ROE, LDR pada periode tahun 2015 – 2019 dengan nilai Sig di atas 0,05 atau 5% yang berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji *independent sample t-test*.

Tabel 4. Independent Sample t-test.

Independent Samples Test										
	Test for Equality of	F		Equality of Means		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Confidence Interval of the	
		F	Sig.	t	df				Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	5.968	0.040	0.045	8	0.965	0.12200	2.69859	-6.10096	6.34496
	Equal variances not assumed			0.045	4.264	0.966	0.12200	2.69859	-7.19115	7.43515
NPL	Equal variances assumed	15.524	0.004	-8.299	8	0.000	-3.00600	0.36221	-3.84126	-2.17074
	Equal variances not assumed			-8.299	4.233	0.001	-3.00600	0.36221	-3.99017	-2.02183
ROA	Equal variances assumed	0.090	0.772	19.380	8	0.000	3.18600	0.16440	2.80690	3.56510
	Equal variances not assumed			19.380	8.000	0.000	3.18600	0.16440	2.80690	3.56510
ROE	Equal variances assumed	0.741	0.414	8.502	8	0.000	18.08000	2.12667	13.17589	22.98411
	Equal variances not assumed			8.502	6.608	0.000	18.08000	2.12667	12.99012	23.16988
LDR	Equal variances assumed	11.244	0.010	4.190	8	0.003	9.32600	2.22569	4.19356	14.45844
	Equal variances not assumed			4.190	4.244	0.012	9.32600	2.22569	3.28404	15.36796

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada saat pengerjaan terjadi momen pada 1 Februari 2021 yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) tergabung dalam merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan dengan bank lain diantaranya adalah BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Kemudian, variabel yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan terbatas hanya menggunakan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR. Objek penelitian juga terbatas 5 tahun.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah sesuai dengan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dan berdasarkan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan BRI dan BRI Syariah pada tahun 2015 – 2019, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bila ditinjau dari aspek permodalan bank BRI menunjukkan bahwa rata-rata rasio CAR sebesar 22,04%. Dilihat dari aspek kualitas kredit yaitu rasio NPL menunjukkan rata-rata sebesar 10,30%. Aspek rentabilitas dilihat dari rasio ROA dan ROE sebesar 3,780% dan 22,58%. Sedangkan dari aspek likuiditas dari rasio LDR menunjukkan rata-rata sebesar 87,93% kemudian Ditinjau dari aspek permodalan oleh BRI Syariah menunjukkan bahwa rata-rata rasio CAR sebesar 21,92%. Dilihat dari aspek kualitas kredit yaitu rasio NPL menunjukkan rata-rata sebesar 4,036%. Aspek rentabilitas dilihat dari rasio ROA dan ROE sebesar 0,954% dan 4,378%. Sedangkan dari aspek likuiditas dari rasio LDR menunjukkan rata-rata sebesar 71,87%. Sehingga pada hasil pengujian di uji statistik *independent t-test* terdapat perbedaan yang signifikan antara BRI dan BRI Syariah pada rasio ROA,ROE,LDR selama periode 2015 – 2019. Sedangkan pada rasio CAR dan NPL tidak ada perbedaan yang signifikan antara BRI dan BRI Syariah periode 2015 – 2019.

Daftar Pustaka

- Ananto, Raditya Dwi. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional pada Bank Syariah Mandiri dan Bank UON Buana Periode 2007- 2011. *Skripsi*, Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Anwar. 2013. Uji T dan Uji F statistik (www.statistikan.com).
- Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali. *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Medan: Maju, 2006.
- Bank Indonesia. 2001. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 (www.bi.go.id).
- Bank Indonesia. 2008. Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. www.bi.go.id. 12 Oktober.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/3/DPNP Tanggal 16 Desember Tahun 2011. Jakarta, (Online), (www.bi.go.id).
- Bank Indonesia. 2016 Gambaran umum bank syariah no.14, (www.bi.go.id).
- Dian Masita Dewi. 2016. Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (Study pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun (2010 - 2014). *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Fahmi. Fahri. 2014. *Analisa kinerja keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Farah Margaretha. 2013. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*. Jakarta: Univeristas Trisakti.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2010-2014".
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Majid. M. Shabri Abd., Said Musnadi, and Indra Yadi Putra. 2014. A Comparative Analysis of the Quality of Islamic and Conventional Banks' Asset Management in Indonesia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol. 16, No. 2.

- Monica. 2019. "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan Pendekatan CAMEL Pada PT Bank Bni Syariah, Tbk dan PT Bank Bni, Tbk Periode 2014 – 2018".
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Sejarah Perbankan Syariah. 5 Oktober 2017 (www.ojk.go.id).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Jenis-jenis Bank. 5 Oktober 2017 (www.ojk.go.id).
- Riandi. 2016. Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel Analysis of Financial Performance Pt Bank Syariah Mandiri Andpt Bank Mandiri Tbk With Camel Method.
- Sasa. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank" (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012 - 2014).
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Cetakan Pertama. Universitas Airlangga
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaidina Efri Saputra. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Periode 2012-2014).
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Umardani, D., & Muchlish, A. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129-156.
- Wati, L.N. 2018. *Metodologi Penelitian Terapan dengan Aplikasi SPSS, EVIEWS, SmartPLS, dan AMOS*. Jakarta: Pustaka Amri.
- Universitas Jember. 2015. *Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi Jurusan Manajemen*. Fakultas Ekonomi. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.